

**Analisis Break Even Point pada UMKM PAZ's Bio Fertilizer (Studi Kasus pada UMKM Pupuk PAZ's Bio Fertilizer di Jawa Timur)**

**AISYAH ENDRIYANI**

(Pembimbing : Enny Susilowati M, MSi,Ak,CA,CFMA)

*Akuntansi - S1, FEB, Universitas Dian Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 212201302453@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Besar kecilnya laba yang diperoleh sering menjadi sebuah ukuran sukses atau tidaknya manajemen perusahaan. Untuk itu diperlukan alat analisis yang mampu memberikan informasi mengenai perencanaan penjualan, yaitu analisis Break Even Point yang sering disebut Titik Impas. UMKM pupuk PAZ's Bio Fertilizer adalah salah satu home industri yang bergerak di bidang pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan alat analisis BEP dalam merencanakan dan jumlah margin pengaman yang dialami dan di capai oleh UMKM Pupuk PAZ's Bio Fertilizer pada tahun 2016. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu laporan produksi dan non produksi UMKM, harga produk, volume penjualan, biaya aktual baik operasional maupun non operasional. Hasil penelitian dalam analisis break even point pada UMKM Pupuk PAZ's Bio Fertilizer sudah mampu mengoptimalkan kinerjanya dengan baik sehingga sudah memperoleh penjualan di atas break even point 4.555 unit pupuk per tahun dengan total penjualan Rp.579.159.800, apabila UMKM mampu diatas BEP maka UMKM mampu untuk mencapai keuntungan disetiap tahunnya. Sebaiknya pada perhitungan penyusutan di UMKM Pupuk PAZ's Bio Fertilizer menggunakan aturan yang sesuai dengan standar akuntansi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009.

Kata Kunci : Break Even Point, Margin Of Safety, Contribution Margin

## **Break Even Point Analysis in SMEs PAZ's Bio Fertilizer (A Case Study of SMEs PAZ's Bio Fertilizer in East Java)**

**AISYAH ENDRIYANI**

(Lecturer : Enny Susilowati M, MSi,Ak,CA,CFMA)

*Bachelor of Accounting - S1, Faculty of Economy & Business,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 212201302453@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

The purpose of the company is to earn profit. The magnitude of the profit obtained often become a measure of the success or failure of a company's management. Therefore, a company needs an analysis tool that is able to provide information on planning the sale, namely the break even point or often referred to break even. SMEs PAZ's Bio Fertilizer is one of the home industry that is engaged in agriculture. This research aims to determine the use of BEP analysis tools in planning and the amount of safety margin experienced and achieved by SMEs PAZ's Bio Fertilizer in 2016. Data analysis methods used in this research is descriptive quantitative analysis method. The data analyzed in this research are production and non-production report of SMEs, product price, sales volume, actual cost of both operational and non operational. The result of this research in break even point analysis on SMEs PAZ's Bio Fertilizer are able to optimize its performance properly that the SMEs so has already obtained the value of break even point 4,555 units of fertilizer per year with total sales is Rp.579.159.800, if SMEs score is above BEP then SMEs is able above to achieve profit each year. The calculation of depreciation in SMEs PAZ's Bio Fertilizer should use the rules in accordance with the accounting standards in accordance with Regulation of the Minister of Finance No. 96 / PMK.03 / 2009.

**Keyword** : Break Even Point, Margin Of Safety, Contribution Margin